

PENGEMBANGAN POTENSI DESA GUNA MENINGKATKAN TARAF PEREKONOMIAN WARGA DESA KEMASANTANI

Agung Lesmana

*(Ilmu Hukum, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya)*

Email: agunglesmana567@gmail.com

Emmanuela Wiji Marlia

*(Administrasi Publik, Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya)*

Email: marliaemma2@gmail.com

Resalatus Safiyah

*(Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya)*

Email: resalatussafiyah@gmail.com

Estefania Zaretha Luvena Adianti

*(Manajemen, Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya)*

Email: estefaniazaretha@gmail.com

Lidya Yemima Wahyudi

*(Ilmu Hukum, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya)*

Email: lidyayemima09@gmail.com

Mochamad Rama Firmansyah

*(Teknik Elektro, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya)*

Email: rama080102@gmail.com

Pravinska Aldino,S.I.kom., M.I.Kom

*(Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agusutus 1945
Surabaya)Email : pravinska@untag-sby.ac.id*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk Mengembangkan Strategi Pemasaran Online yang Efektif. Melalui kegiatan pengabdian, tujuan lainnya adalah mengembangkan strategi pemasaran online yang efektif bagi olahan perkebunan, khususnya Kerupuk Samiler. Masyarakat akan diberikan pembekalan mengenai penggunaan media sosial, platform e-commerce, dan teknik branding untuk memasarkan produk secara online. Dengan adanya strategi pemasaran online yang baik, diharapkan produk buah olahan dari Desa Kemasantani dapat dijangkau oleh pasar yang lebih luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pendekatan branding dalam pengolahan produk buah serta mengoptimalkan pemasaran online, diharapkan dapat menciptakan peluang usaha dan meningkatkan daya saing produk buah olahan dari Desa Kemasantani. Peningkatan pemahaman tentang pentingnya hak cipta suatu produk peningkatan ini bermaksud untuk membuat para pembuat produk lokal dalam mengatasi bagaimana memahami sistem legislatif pemasaran suatu produk untuk masuk ke pasar lokal atau pasar online yang dimana meningkatkan peluang berkembangnya suatu usaha lokal dapat berkembang lebih jauh lagi dalam sistem pemasaran di indonesia bukan hanya stuck di ruang lingkup desa saja.

Kata Kunci: Potensi, desa, pengembangan, UMKM

PENDAHULUAN

Pengembangan potensi desa merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan taraf perekonomian warga desa dan mencapai pembangunan yang inklusif. Diperlukan upaya khusus yang terstruktur dan terorganisir demi peningkatan taraf hidup masyarakat di pedesaan (Nursetiawan, 2018). Di Desa Kemasantani, pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuegiatan pengabdian UNTAG Surabaya difokuskan pada pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor kerupuk samiler, pengelolaan buah salak, dan pengelolaan buah naga. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memperkuat perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kemasantani.

Kerupuk samiler merupakan salah satu produk makanan yang memiliki potensi besar dalam industri UMKM. Kerupuk ini terbuat dari ikan samiler yang diolah dengan proses pengeringan dan penggorengan. Rasanya yang gurih dan teksturnya yang renyah membuat kerupuk samiler menjadi camilan yang populer di masyarakat. UMKM yang menghasilkan kerupuk samiler di Desa Kemasantani menjadi peluang bisnis menarik, terutama bagi ibu-ibu PKK yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan makanan.

Pengelolaan buah salak dan buah naga juga memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM di Desa Kemasantani. Buah salak dan buah naga adalah buah-buahan tropis yang memiliki nilai gizi tinggi dan rasa yang lezat. Kedua buah ini juga memiliki manfaat kesehatan yang baik, seperti meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan menjaga kesehatan jantung. Pengolahan buah salak dan buah naga menjadi produk olahan, seperti jus, selai, atau camilan kering, menjadi peluang bisnis yang menarik bagi ibu-ibu PKK dan UMKM di Desa Kemasantani.[1]

Dalam konteks pengabdian masyarakat UNTAG Surabaya ini, peran ibu-ibu PKK dan UMKM sangat penting. Ibu-ibu PKK sebagai agen perubahan di tingkat desa memiliki pengetahuan tentang kebutuhan masyarakat dan keterampilan dalam mengolah makanan. Sementara itu, UMKM sebagai motor penggerak ekonomi lokal membutuhkan dukungan dan upaya kolaboratif untuk mengembangkan usaha mereka. Melalui kegiatan pengabdian UNTAG Surabaya, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan ibu-ibu PKK serta UMKM di Desa Kemasantani.

Dalam artikel ilmiah ini, kami sebagai mahasiswa peserta pengabdian UNTAG Surabaya akan membahas pengembangan UMKM di bidang kerupuk samiler, pengelolaan buah salak, dan pengelolaan buah naga di Desa Kemasantani. Kami akan melibatkan ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM dalam

proses pengabdian masyarakat, termasuk dalam pelatihan, pendampingan, dan pembuatan rencana bisnis yang berkelanjutan. Kami juga akan menganalisis dampak dari intervensi ini terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Kemasantani.[2]

Melalui penelitian dan pengabdian masyarakat ini, diharapkan kami dapat memberikan rekomendasi dan solusi konkret untuk memajukan sektor UMKM kerupuk samiler, pengelolaan buah salak, dan pengelolaan buah naga di Desa Kemasantani. Hasil dari artikel ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, perguruan tinggi, dan pemerintah dalam upaya memperkuat UMKM, meningkatkan kesejahteraan warga desa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Kemasantani.[3]

Pengembangan potensi desa menjadi prioritas dalam upaya mencapai pembangunan yang inklusif dan peningkatan taraf hidup masyarakat di pedesaan. Dalam konteks Desa Kemasantani, pengabdian masyarakat melalui kegiatan pengabdian UNTAG Surabaya difokuskan pada pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor kerupuk samiler, pengelolaan buah salak, dan pengelolaan buah naga. Tujuan utamanya adalah memperkuat perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.[4]

Kerupuk samiler, yang merupakan salah satu produk makanan, memiliki potensi besar dalam industri UMKM. Dibuat dari ikan samiler yang diolah melalui proses pengeringan dan penggorengan, kerupuk samiler memiliki cita rasa gurih dan tekstur yang renyah, menjadikannya camilan populer di masyarakat. UMKM yang memproduksi kerupuk samiler di Desa Kemasantani menjadi peluang bisnis menarik, terutama bagi ibu-ibu PKK yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan makanan.[5]

Pengelolaan buah salak dan buah naga juga memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM di Desa Kemasantani. Kedua buah ini merupakan buah-buahan tropis dengan nilai gizi yang tinggi dan rasa yang lezat. Selain itu, keduanya juga memiliki manfaat kesehatan yang baik, seperti meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan menjaga kesehatan jantung. Mengolah buah salak dan buah naga menjadi produk olahan, seperti jus, selai, atau camilan kering, menjadi peluang bisnis menarik bagi ibu-ibu PKK dan UMKM di Desa Kemasantani.[6]

Dalam konteks pengabdian masyarakat UNTAG Surabaya, peran ibu-ibu PKK dan UMKM sangat penting. Sebagai agen perubahan di tingkat desa, ibu-ibu PKK memiliki pengetahuan tentang kebutuhan masyarakat dan keterampilan dalam mengolah makanan.

Sementara itu, UMKM sebagai motor penggerak ekonomi lokal membutuhkan dukungan dan upaya kolaboratif untuk mengembangkan usaha mereka. Melalui kegiatan pengabdian UNTAG Surabaya, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan ibu-ibu PKK serta UMKM di Desa Kemasantani.

Dalam artikel ilmiah ini, kami sebagai mahasiswa peserta pengabdian UNTAG Surabaya akan membahas pengembangan UMKM di bidang kerupuk samiler, pengelolaan buah salak, dan pengelolaan buah naga di Desa Kemasantani. Kami akan melibatkan ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM dalam proses pengabdian masyarakat, termasuk dalam pelatihan, pendampingan, dan pembuatan rencana bisnis yang berkelanjutan. Kami juga akan menganalisis dampak dari intervensi ini terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Kemasantani.[7]

Melalui penelitian dan pengabdian masyarakat ini, kami berharap dapat memberikan rekomendasi dan solusi konkret untuk memajukan sektor UMKM kerupuk samiler, pengelolaan buah salak, dan pengelolaan buah naga di Desa Kemasantani. Hasil dari artikel ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, perguruan tinggi, dan pemerintah dalam upaya memperkuat UMKM, meningkatkan kesejahteraan warga desa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Kemasantani.

Peningkatan UMKM di bidang kerupuk samiler, pengelolaan buah salak, dan pengelolaan buah naga tidak hanya memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada pelaku usaha, tetapi juga berdampak positif pada masyarakat secara luas. Peningkatan perekonomian lokal akan membawa perubahan dalam peningkatan pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Selain itu, pengembangan UMKM juga dapat berkontribusi pada pengembangan desa secara keseluruhan. Dengan adanya usaha yang berkembang di sektor UMKM, akan tercipta peluang kerja baru bagi masyarakat setempat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Peningkatan produksi dan penjualan produk olahan buah salak, buah naga, dan kerupuk samiler juga akan memperkuat ikatan sosial dan kerja sama di antara pelaku UMKM, masyarakat, dan pemerintah desa.[8]

Di samping manfaat ekonomi, pengembangan UMKM juga dapat memperkuat identitas lokal dan mendukung pelestarian budaya setempat. Produk olahan buah salak, buah naga, dan kerupuk samiler dari Desa Kemasantani memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Melalui

promosi dan branding yang tepat, produk-produk ini dapat dikenal oleh konsumen lebih luas dan menjadi kebanggaan lokal. Dalam hal ini, peran teknik branding yang efektif dan pemasaran online yang optimal akan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing produk UMKM Desa Kemasantani.[9]

Dengan berbagai potensi dan manfaat yang dihasilkan, pengembangan UMKM di bidang kerupuk samiler, pengelolaan buah salak, dan pengelolaan buah naga menjadi pilihan strategis dalam menggerakkan perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kemasantani. Melalui upaya kolaboratif antara mahasiswa, ibu-ibu PKK, pelaku UMKM, dan pemerintah desa, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang kondusif bagi pengembangan usaha, pemberdayaan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Kemasantani.[10]

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan cara observasi lapangan. Secara lebih rinci dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

No	Rencana Kegiatan	Indikator
1.	Observasi dan konsultasi	Menemukan permasalahan penting yang dihadapi oleh masyarakat utamanya dalam bidang kewirausahaan (UMKM).
2.	Menemukan ide	Menemukan permasalahan penting yang dihadapi oleh masyarakat utamanya dalam bidang kewirausahaan (UMKM).
3.	Koordinasi	Mahasiswa melakukan kordinasi dengan pihak desa untuk membicarakan tentang program kerja.
4.	Pelaksanaan	Mahasiswa melakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian selama 12 hari kerja

HASIL KEGIATAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ekonomi kreatif 1 :

Pengelolaan Buah Salak Untuk Meningkatkan Potensi Jual Salak



Kegiatan ini merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta pengabdian untuk meningkatkan nilai jual salak desa Kemasantani, Mojokerto.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengolah salak menjadi manisan salak dan asinan pedas buah salak, sehingga dapat menambah nilai tambah pada produk salak desa Kemasantani dan memperluas pasar potensial bagi produk tersebut.

Pendampingan Pembuatan NIB Melalui OSS (Online Single Submission) Pada Produk Samiler di Desa Kemasantani Kab. Mojokerto



Tujuan utama dari pendampingan ini adalah memberikan kemudahan akses dan efisiensi dalam proses perizinan usaha. Dengan menggunakan platform OSS, pelaku usaha di Desa Kemasantani dapat mengajukan dan melengkapi dokumen-dokumen perizinan secara daring, menghindari proses yang rumit dan berbelit-belit yang mungkin terjadi dalam sistem perizinan tradisional.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN PRODUK BUAH DAN PEMASARAN ONLINE (BRANDING KERUPUK SAMILER)



Tujuan kegiatan dari Pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan produk buah dan pemasaran online (branding kerupuk samiler) untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan Produk Buah. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Desa Kemasantani tentang pengolahan produk buah menjadi produk olahan bernilai tambah, termasuk teknik pengawetan, pembuatan kerupuk buah, dan pengemasan yang sesuai.

PENGOLAHAN BUAH NAGA MENJADI SELAI BUAH NAGA GUNA MENINGKATKAN POTENSI OLAHAN BUAH NAGA



Tujuan kegiatan dari pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan buah naga dan pemasaran online (selai buah naga) untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengolahan buah naga. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Desa Kemasantani

tentang pengolahan buah naga menjadi produk olahan bernilai tambah, pembuatan selai, dan pengemasan yang sesuai. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini, diharapkan masyarakat dapat mengoptimalkan potensi yang ada di desa dan menghasilkan produk berkualitas tinggi.

PEMASARAN MELALUI MARKET PLACE KERUPUK SAMILER



Tujuan kegiatan dari Pemasaran melalui market place kerupuk samiler untuk mengembangkan strategi pemasaran online yang efektif bagi masyarakat desa kemasantani guna menaikkan taraf perekonomian warga tersebut.

Hak cipta kerupuk samiler



Tujuan kegiatan dari "Pendampingan hak cipta produk krupuk samiler." Untuk Penyuluhan tentang Hak Cipta: Mengadakan sesi penyuluhan kepada masyarakat desa mengenai pentingnya hak cipta, termasuk hak kekayaan intelektual terkait dengan produk kerupuk Samiler. Penyuluhan ini dapat memberikan pemahaman

kepada masyarakat tentang perlindungan hukum yang diberikan melalui hak cipta.

Hari ke 1

- Kami melakukan upacara penyambutan dan juga mendatangi setiap perangkat yang ada di desakemasantani
- Kami juga mempersiapkan seluruh peralatan dan pengumpulan data capaian yang akan dijadikansuatu program kerja

Hari ke 2- hari ke 7

- Kami melakukan pembuatan olahan buah salak dan juga buah naga untuk menjadi produk olahanlokal baru yang akan menjadi asinan dan manisann salak beserta selai buah naga
- Kami melakukan pendekatan secara door to door kepada warga sekitar
- Kami melakukan pencarian data menuju umkm kripik samiler untuk melakukan pendampingan
- Kami meminta ijin untuk melakukan penyebaran undangan kepada kepala dusun petanen dan juga kemasantani beserta ketua RT yang berada di dusun ketanen dan kemasantani.

Hari ke 8

- Melakukan pendampingan hak cipta kerupuk samiler
- Melakukan pendampingan branding krupuk samiler
- Melakukan pendampingan OSS
- Melakukan pendampingan Marketplace melalui Shopee

Hari ke 9- selesai

- Melakukan pengenalan produk olahan buah salak berupa manisan dan asinan untuk ibu – ibu PKK didusun Kemasan
- Penyusunan laporan akhir individu, sub tema, dan kelompok.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan diatas bertujuan untuk mengembangkan potensi lokal yang berada di dalam desa kemasantani agar pemberdayaan manusia di desa tersebut meningkat setelah kami melakukan kegiatan pengabdian di dalam desa tersebut.

SARAN

Diharapkan warga desa kemasantani dapat memaksimalkan potensi yang berada di dalam desa kamasantani setelah kami memberikan beberapa materi dan juga bantuan untuk membantu permasalahan yang ada di dalam desa tersebut dan juga dapat menjadi desa yang memiliki sumberdaya manusia yang lebih unggul saat mengelolah seluruh potensi yang berkelanjutan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Mahasiswa yang tergabung dalam kelompok Reguler 17 khususnya anggota kelompok sub tema ekraf 1 dan dosen pembimbing lapangan yaitu Pravinska Aldino,S.I.kom,. M.I.Kom atas peran dan kontribusi yang sangat membantu dalam penyelesaian artikel ilmiah ini. Dan juga kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas dukungannya terhadap penyelesaian artikel ini.

Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada perangkat Desa Kemasantani yang telah memberikan bantuan dan mengizinkan kami untuk turut serta membantu pengembangan yang dibutuhkan oleh Desa Kemasantani. Kami juga ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada masyarakat Desa Kemasantani yang telah sangat membantu kami dalam menjalankan tugas – tugas yang telah diberikan.

Dengan ini, kami menyadari bahwa tanpa dukungan dan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kedua orang tua dari masing – masing mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, perangkat Desa Kemasantani, masyarakat Desa Kemasantani, dan teman – teman yang tergabung ke dalam kelompok Reguler 17, artikel ini tidak akan selesai. Maka dari itu, kami ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya atas segala bantuannya.

Daftar Pusaka

- [1] Y. Achmad, S. Sutrisno, and T. B. Satyarini, “PENGEMBANGAN KULINER DALAM KEMASAN SEBAGAI OLEH-OLEH DESA WISATA,” *Pros. Semin. Nas. Progr. Pengabdi. Masy.*, 2022, doi: 10.18196/ppm.44.714.
- [2] Indartuti, E., & Maduwinarti, A. (2021). PKM Pemanfaatan Limbah Kurma Dan Buahnya Menjadi Minuman Kopi, Susu Kurma Pada UMK OEMAH KURMA “NAF” Di Kelurahan MedokanAyu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- [3] A. Rijanto and S. Rahayuningsih, “Pelatihan dan Pendampingan Perawatan Alat Produksi Pada Usaha Mikro Kerupuk Samiler,” *JAMU J. Abdi Masy. UMUS*, 2021, doi: 10.46772/jamu.v1i02.344.
- [4] H. Hardiani, A. Bhakti, F. Zevaya, N. D. Maisyarah, and A. Parok, “Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Nilai Tambah Produk Lokal Buah Naga menjadi Selai (Studi Kasus Desa Mekar Sari dan Desa Pelawan Jaya),” *Stud. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, 2021, doi: 10.53867/jpm.v1i2.25.
- [5] B. A. Nugroho, “Pengembangan Potensi Desa,” *Academia*, 2014.
- [6] N. Qomariah, “Pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan ‘ soft skill pembuatan krupuk samiler’ dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga di kabupaten bondowoso,” *J. Pengabdi. Masy. IPTEKS*, 2015.
- [7] M. S. Rizqi *et al.*, “Pengembangan UMKM Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Mendukung Perekonomian Keluarga,” *J. Pengabdi. Masy. Madani*, 2022, doi: 10.51805/jpmm.v2i2.94.
- [8] D. N. Wiranta, “Penguatan Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Peluang dan Tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015,” *Lingk. widyaiswara*, 2015.
- [9] P. Trulline, “Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce,” *J. Manaj. Komun.*, 2021, doi: 10.24198/jmk.v5i2.32746.
- [10] S. Andayani and A. Maduwinarti, “PERKEMBANGAN BISNIS PADA BEBERAPA PELAKU UKM (USAHA MIKRO KECIL) MITRA LPPM UNTAG SURABAYA PASCA PANDEMI COVID-19,” *Media Mahard.*, 2022, doi: 10.29062/mahardika.v21i1.525.
- [11] D. A. Pradana, H. D. Susanti, R. A. Noviasari, W. H. ’Aini, M. Fahrurrozi, and E. Rosyidah, “Pengembangan Pendidikan dan Skill Kewirausahaan untuk Komunitas Wirausaha Mahasiswa dan Alumni Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi,” *Community Empower.*, 2021, doi: 10.31603/ce.4487.